

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	x
PENDAHULUAN	1
1. Perumusan Masalah	1
2. Tujuan Penelitian	5
3. Kegunaan Penelitian	5
4. Alasan Pengambilan Daerah Penelitian	5
5. Tahap-tahap Penelitian	5
BAB. I. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	11
1.1. Letak, luas dan batas	11
1.2. Ketinggian	11
1.3. Geomorfologi	12
1.4. Geologi	13
1.5. Jenis Tanah	14
1.6. Keadaan Iklim	14
1.7. Penggunaan Lahan	15
BAB II. LANGKAH - LANGKAH PEMETAAN	18
2.1. Pengumpulan Data dan Analisis Data	18
2.2. Klasifikasi Data	21
2.3. Metode Penyajian Data	21
2.4. Disain Peta	23
BAB III. EVALUASI	25
3.1. Evaluasi luas klas kemiringan lereng, jumlah klas kemiringan lereng, agihan klas kemiringan lereng, lamanya waktu pengerjaan dan hubungannya dengan topografi.	25
3.2. Menguji perbedaan metode pengukuran kemiringan lereng melalui luasan klas kemiringan lereng.	28
3.3. Perbandingan klas kemiringan lereng hasil	

pengukuran melalui profil topografi dengan klas kemiringan lereng hasil perhitungan beberapa metode pengukuran kemiringan lereng.

29

KESIMPULAN

40

REFERENSI

41

LAMPIRAN

L

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Kemiringan Lereng	1
2. Klasifikasi Kemiringan Lereng	2
3. Klasifikasi Kemiringan Lereng	2
1.4. Perhitungan Ketinggian Rata-rata Daerah Aliran Sungai Begaluh	12
1.5. Suhu Udara Daerah Aliran Sungai Begaluh	16
1.6. Penggunaan Tanah Daerah Aliran Sungai Begaluh	17
2.7. Peta Topografi yang digunakan sebagai Sumber Data Utama	18
2.8. Simbol yang digunakan untuk klasifikasi lereng	23
3.9. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 1	32
3.10. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 2	32
3.11. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 3	33
3.12. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 4	33
3.13. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 5	33
3.14. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 6	34
3.15. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 7	34
3.16. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 8	35
3.17. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 9	35
3.18. Penyimpangan metode pengukuran kemiringan lereng terhadap metode profil, sampel 10	35
3.19. Hubungan antara metode pengukuran kemiringan lereng dengan lamanya waktu pengerjaan, penyimpangan dan batas perubahan klas kemiringan lereng	38

No. Gambar

1. Peta Kontur Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000
2. Peta Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode lingkaran dengan satu interval kontur atau 1 c.i.)
3. Peta Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode lingkaran dengan lima interval kontur atau 5 c.i.)
4. Peta Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm )
5. Peta Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm )
6. Peta Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode pergeseran interval dengan lima interval kontur atau 5 c.i.)
7. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode lingkaran dengan satu interval kontur atau 1 c.i. yang telah tergeneralisasi)
8. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode lingkaran dengan satu interval kontur atau 1 c.i.)
9. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala

- 1 : 50 000 (hasil metode lingkaran dengan lima interval kontur atau 5 c.i.)
10. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm)
  11. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm)
  12. Peta Wilayah Sampel Klas Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Begaluh Kabupaten Wonosobo skala 1 : 50 000 (hasil metode pergeseran interval dengan lima interval kontur atau 5 c.i.)
  13. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 1
  14. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 2.
  15. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 3.
  16. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 4.
  17. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 5.
  18. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 6.
  19. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 7.

20. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 8.
21. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 9.
22. Hubungan Profil Topografi dengan Klas Kemiringan Lereng hasil beberapa Metode Pengukuran Kemiringan Lereng, Sampel 10.

No. Lampiran		Halaman
2.1.1.1.	Perhitungan diameter lingkaran satu interval kontur	L - 1
2.1.1.2.	Perhitungan diameter lingkaran lima interval kontur	L - 2
2.1.1.3.	Perhitungan kemiringan lereng dengan menggunakan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm	L - 3
2.1.1.4.	Perhitungan kemiringan lereng dengan menggunakan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm	L - 4
2.1.1.5.	Perhitungan interval dengan metode pergeseran interval (5 c.i.)	L - 5
3.1.1.6.	Luas klas kemiringan lereng pada peta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode lingkaran (1 c.i.)	L - 6
3.1.1.7.	Luas klas kemiringan lereng pada peta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi	L - 7
3.1.1.8.	Luas klas kemiringan lereng pada peta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode lingkaran (5 c.i.)	L - 8
3.1.1.9.	Luas klas kemiringan lereng pada peta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm	L - 9
3.1.1.10.	Luas klas kemiringan lereng pada peta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm	L - 10

3.1.1.11.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari metode pergeseran interval (5 c.i.)	L - 11
3.2.12.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 1.	L - 12
3.2.13.	Perhitungan perbedaan metode peng- ukuran kemiringan lereng, sampel 1 (Analisis varians)	L - 13
3.2.14.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 2.	L - 14
3.2.15.	Perhitungan perbedaan metode peng- ukuran kemiringan lereng, sampel 2 (Analisis varians)	L - 15
3.2.16.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 3.	L - 16
3.2.17.	Perhitungan perbedaan metode peng- ukuran kemiringan lereng, sampel 3 (Analisis varians)	L - 17
3.2.18.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 4.	L - 18
3.2.19.	Perhitungan perbedaan metode peng- ukuran kemiringan lereng, sampel 4 (Analisis varians)	L - 19
3.2.20.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 :	L - 20



	50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 5		
3.2.21.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 5 (Analisis varians)	L -	21
3.2.22.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 6.	L -	22
3.2.23.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 6 (Analisis varians)	L -	23
3.2.24.	Luas kals kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 7	L -	24
3.2.25.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 7 (Analisis varians)	L -	25
3.2.26.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 8.	L -	26
3.2.27.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 8 (Analisis varians)	L -	27
3.2.28.	Luas klas kemiringan lereng pada pe- ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 9.	L -	28
3.2.29.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 9 (Analisis varians)	L -	29
3.2.30.	Luas klas kemiringan lereng pada pe-	L -	30

	ta klas kemiringan lereng skala 1 : 50 000 hasil dari beberapa metode, sampel 10.		
3.2.31.	Perhitungan perbedaan metode pengukur- an kemiringan lereng, sampel 10 (Analisis varians)	L -	31
3.3.32.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 1	L -	32
3.3.33.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 2	L -	33
3.3.34.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 3	L -	34
3.3.35.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 4	L -	35
3.3.36.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 5	L -	36
3.3.37.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 6	L -	37
3.3.38.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 7	L -	38
3.3.39.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 8	L -	39
3.3.40.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 9	L -	40
3.3.41.	Perhitungan klas kemiringan lereng melalui profil topografi, sampel 10	L -	41
3.3.1.42.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode ling- karan (1 c.i.), sampel 1.	L -	42
3.3.1.43.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 1 (Analisis varians)	L -	43
3.3.1.44.	Klas kemiringan lereng dalam skor	L -	44

	pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 1.	L - 44
3.3.1.45.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 1 (Analisis varians).	L - 45
3.3.1.46.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 1.	L - 46
3.3.1.47.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 1 (Analisis varians)	L - 47
3.3.1.48.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 1.	L - 48
3.3.1.49.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 1 (Analisis varians)	L - 49
3.3.1.50.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 1.	L - 50
3.3.1.51.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 1 (Analisis varians)	L - 51
3.3.1.52.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 1.	L - 52
3.3.1.53.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode pergeseran interval (5 c.i.) sampel 1 (Analisis varians).	L - 53

3.3.1.54.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 2.	L - 54
3.3.1.55.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 2 (Analisis varians)	L - 55
3.3.1.56.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 2.	L - 56
3.3.1.57.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 2.	L - 57
3.3.1.58.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 2.	L - 58
3.3.1.59.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 2 (Analisis varians)	L - 59
3.3.1.60.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 2.	L - 60
3.3.1.61.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 2 (Analisis varians)	L - 61
3.3.1.62.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 2.	L - 62
3.3.1.63.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 2 (Analisis varians)	L - 63

3.3.1.64.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 2.	L - 64
3.3.1.65.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 2 (Analisis varians)	L - 65
3.3.1.66.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 3.	L - 66
3.3.1.67.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 3 (Analisis varians)	L - 67
3.3.1.68.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 3.	L - 68
3.3.1.69.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 3 (Analisis varians).	L - 69
3.3.1.70.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 3.	L - 70
3.3.1.71.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 3 (Analisis varians).	L - 71
3.3.1.72.	Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 3.	L - 72
3.3.1.73.	Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 3 (Analisis varians).	L - 73

- 3.3.1.74. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 74  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
2 cm, sampel 3 .
- 3.3.1.75. Perhitungan perbedaan metode profil L - 75  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 2 cm, sampel 3 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.76. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 76  
pada metode profil dan metode per-  
geseran interval (5 c.i.), sam-  
pel 3.
- 3.3.1.77. Perhitungan perbedaan metode profil L - 77  
dengan metode pergeseran interval  
(5 c.i.), sampel 3 (Analisis vari-  
ans)
- 3.3.1.78. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 78  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.), sampel 4.
- 3.3.1.79. Perhitungan perbedaan metode profil L - 79  
dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 4 (Analisis varians).
- 3.3.1.80. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 80  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.) yang telah tergene-  
ralisasi, sampel 4.
- 3.3.1.81. Perhitungan perbedaan metode profil L - 81  
dengan metode lingkaran (1 c.i.)  
yang telah tergeneralisasi, sampel  
4 (Analisis varians).
- 3.3.1.82. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 82  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (5 c.i.), sampel 4.
- 3.3.1. 83. Perhitungan perbedaan metode profil L - 83  
dengan metode lingkaran (5 c.i.),

sampel 4 (Analisis varians).

- 3.3.1.84. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 84  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
0,5 cm, sampel 4.
- 3.3.1.85. Perhitungan perbedaan metode profil L - 85  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 0,5 cm, sampel 4 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.86. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 86  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
2 cm, sampel 4.
- 3.3.1.87. Perhitungan perbedaan metode profil L - 87  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 2 cm, sampel 4 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.88. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 88  
pada metode profil dan metode per-  
geseran interval (5 c.i.), sam-  
pel 4.
- 3.3.1.89. Perhitungan perbedaan metode profil L - 89  
dengan metode pergeseran interval  
(5 c.i.), sampel 4 (Analisis vari-  
ans).
- 3.3.1.90. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 90  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.), sampel 5.
- 3.3.1.91. Perhitungan perbedaan metode profil L - 91  
dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 5 (Analisis varians).
- 3.3.1.92. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 92  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.) yang telah tergene-

realisasi, sampel 5.

- |            |   |         |
|------------|---|---------|
| 3.3.1.93.  | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 5 (Analisis varians). | L - 93  |
| 3.3.1.94.  | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 5.                                 | L - 94  |
| 3.3.1.95.  | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 5 (Analisis varians).                            | L - 95  |
| 3.3.1.96.  | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 5.           | L - 96  |
| 3.3.1.97.  | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 5 (Analisis varians).      | L - 97  |
| 3.3.1.98.  | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 5.             | L - 98  |
| 3.3.1.99.  | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 5 (Analisis varians).        | L - 99  |
| 3.3.1.100. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 5.                       | L - 100 |
| 3.3.1.101. | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 5 (Analisis varians).                  | L - 101 |



- 3.3.1.102. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 102  
pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 6.
- 3.3.1.103. Perhitungan perbedaan metode profil L - 103  
dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 6 (Analisis varians).
- 3.3.1.104. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 104  
pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 6.
- 3.3.1.105. Perhitungan perbedaan metode profil L - 105  
dengan metode lingkaran (1 c.i.)  
yang telah tergeneralisasi, sampel 6 (Analisis varians)
- 3.3.1.106. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 106  
pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 6.
- 3.3.1.107. Perhitungan perbedaan metode profil L - 107  
dengan metode lingkaran (5 c.i.),  
sampel 6 (Analisis varians).
- 3.3.1.108. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 108  
pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar  
0,5 cm, sampel 6.
- 3.3.1.109. Perhitungan perbedaan metode profil L - 109  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 0,5 cm, sampel 6 (Analisis varians).
- 3.3.1.110. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 110  
pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar  
2 cm, sampel 6.
- 3.3.1.111. Perhitungan perbedaan metode profil L - 111  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
2 cm, sampel 6 (Analisis varians)

- 3.3.1.112. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 112  
pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.) sampel 6.
- 3.3.1.113. Perhitungan perbedaan metode profil L - 113  
dengan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 6 (Analisis varians)
- 3.3.1.114. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 114  
pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 7.
- 3.3.1.115. Perhitungan perbedaan metode profil L - 115  
dengan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 7 (Analisis varians).
- 3.3.1.116. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 116  
pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 7.
- 3.3.1.117. Perhitungan perbedaan metode profil L - 117  
dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 7 (Analisis varians).
- 3.3.1.118. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 118  
pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 7.
- 3.3.1.119. Perhitungan perbedaan metode profil L - 119  
dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 7 (Analisis varians).
- 3.3.1.120. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 120  
pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 7.
- 3.3.1.121. Perhitungan perbedaan metode profil L - 121  
dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 7 (Analisis varians).

- 3.3.1.122. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 122  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
2 cm, sampel 7.
- 3.3.1.123. Perhitungan perbedaan metode profil L - 123  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 2 cm, sampel 7 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.124. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 124  
pada metode profil dan metode per-  
geseran interval (5 c.i.), sam-  
pel 7.
- 3.3.1.125. Perhitungan perbedaan metode profil L - 125  
dengan metode pergeseran interval  
(5 c.i.), sampel 7 (Analisis varians).
- 3.3.1.126. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 126  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.), sampel 8.
- 3.3.1.127. Perhitungan perbedaan metode profil L - 127  
dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 8 (Analisis varians).
- 3.3.1.128. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 128  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.) yang telah tergene-  
ralisasi, sampel 8.
- 3.3.1.129. Perhitungan perbedaan metode profil L - 129  
dengan metode lingkaran (1 c.i.)  
yang telah tergeneralisasi, sampel  
8 (Analisis varians).
- 3.3.1.130. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 130  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (5 c.i.), sampel 8.
- 3.3.1.131. Perhitungan perbedaan metode profil L - 131  
dengan metode lingkaran (5 c.i.),  
sampel 8 (Analisis varians).

- 3.3.1.132. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 132  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
0,5 cm, sampel 8.
- 3.3.1.133. Perhitungan perbedaan metode profil L - 133  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 0,5 cm, sampel 8 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.134. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 134  
pada metode profil dan metode ja-  
ring-jaring rusuk bujur sangkar  
2 cm, sampel 8.
- 3.3.1.135. Perhitungan perbedaan metode profil L - 135  
dengan metode jaring-jaring rusuk  
bujur sangkar 2 cm, sampel 8 (Ana-  
lisis varians).
- 3.3.1.136. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 136  
pada metode profil dan metode per-  
geseran interval (5 c.i.), sampel 8.
- 3.3.1.137. Perhitungan perbedaan metode profil L - 137  
dengan metode pergeseran interval  
(5 c.i.), sampel 8 (Analisis varians).
- 3.3.1.138. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 138  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.), sampel 9.
- 3.3.1.139. Perhitungan perbedaan metode profil L - 139  
dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 9 (Analisis varians).
- 3.3.1.140. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 140  
pada metode profil dan metode ling-  
karan (1 c.i.) yang telah tergene-  
ralisasi, sampel 10.
- 3.3.1.141. Perhitungan perbedaan metode profil L - 141  
dengan metode lingkaran (1 c.i.)

yang tergeneralisasi, sampel 9 (Analisis varians).

- |            |  |         |
|------------|--|---------|
| 3.3.1.142. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 9.                            | L - 142 |
| 3.3.1.143. | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 9 (Analisis varians).                       | L - 143 |
| 3.3.1.144. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 9.      | L - 144 |
| 3.3.1.145. | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 9 (Analisis varians). | L - 145 |
| 3.3.1.146. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 9.        | L - 146 |
| 3.3.1.147. | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 9 (Analisis varians).   | L - 147 |
| 3.3.1.148. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 9.                  | L - 148 |
| 3.3.1.149. | Perhitungan perbedaan metode profil dengan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 9 (Analisis varians).             | L - 149 |
| 3.3.1.150. | Klas kemiringan lereng dalam skor pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.), sampel 10.                           | L - 150 |
| 3.3.1.151. | Perhitungan perbedaan metode profil  | L - 151 |

- dengan metode lingkaran (1 c.i.),  
sampel 10 (Analisis varians)
- 3.3.1.152. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 152  
pada metode profil dan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 10.
- 3.3.1.153. Perhitungan perbedaan metode profil L - 153  
dengan metode lingkaran (1 c.i.) yang telah tergeneralisasi, sampel 10 (Analisis varians).
- 3.3.1.154. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 154  
pada metode profil dan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 10.
- 3.3.1.155. Perhitungan perbedaan metode profil L - 155  
dengan metode lingkaran (5 c.i.), sampel 10 (Analisis varians).
- 3.3.1.156. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 156  
pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 10.
- 3.3.1.157. Perhitungan perbedaan metode profil L - 157  
dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 0,5 cm, sampel 10 (Analisis varians).
- 3.3.1.158. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 158  
pada metode profil dan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 10.
- 3.3.1.159. Perhitungan perbedaan metode profil L - 159  
dengan metode jaring-jaring rusuk bujur sangkar 2 cm, sampel 10 (Analisis varians).
- 3.3.1.160. Klas kemiringan lereng dalam skor L - 160  
pada metode profil dan metode pergeseran interval (5 c.i.), sampel 10.

- 3.3.1.161. Perhitungan perbedaan metode profil L - 161  
dengan metode pergeseran interval  
(5 c.i.), sampel 10 (Analisis varians).
- 3.3.2.162. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 162  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 1.
- 3.3.2.163. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 163  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 2.
- 3.3.2.164. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 164  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 3.
- 3.3.2.165. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 165  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 4.
- 3.3.2.166. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 166  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 5.
- 3.3.2.167. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 167  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 6.
- 3.3.2.168. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 168  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 7.
- 3.3.2.169. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 169  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 8.
- 3.3.2.170. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 170  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 9.
- 3.3.2.171. Perhitungan penyimpangan beberapa L - 171  
metode pengukuran kemiringan lereng  
terhadap metode profil, sampel 10.
- 3.172. Nilai-nilai F pada taraf signifikan-  
si 5 % dan 1 %.